

# & Community Services & Social Work Bulletin

Community Services and  
Social Work Bulletin

Volume 4

Nomor 1

Page 1-39

Tahun 2024

e-ISSN 2828-027X



# Community Services & Social Work Bulletin

## **DIGITALISASI UMKM DALAM RANGKA AKSES REVOLUSI PEMASARAN DIGITAL UMKM KELURAHAN BUARAN INDAH KOTA TANGERANG**

**Putra Pratama<sup>1</sup>, Adie Dwiyanto Nurlukman<sup>2</sup>, Abdul Basit<sup>3</sup>**

**1 - 10**

- 1 Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia  
2 Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia  
3 Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

## **STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI *SINGLE MOTHER* MELALUI USAHA PENJUALAN KUE BASAH**

**Ilham Mundzir<sup>1</sup>, Nida Farhana<sup>1</sup>, Alya Paradisa Kautsari<sup>1</sup>, Finna Adhaini<sup>1</sup>, Warsito<sup>2\*</sup>**

**11 - 19**

- 1 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia  
2 Program Studi Matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

## **BELAJAR MENYENANGKAN DENGAN LAGU-LAGU BAHASA INGGRIS BAGI ANAK-ANAK PAUD**

**Dayu Retno Puspita<sup>1</sup>, Eka Yulyawan Kurniawan<sup>1</sup>, Ahmad Arif Fadilah<sup>1</sup>**

**20 - 25**

- 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

## **PENYERTAAN MODAL USAHA UNTUK MEMBANTU PENINGKATAN KESEJAHTERAAN IBU KEPALA RUMAH TANGGA**

**Dewi Sriani Citra Nurjana<sup>1</sup>, Anindira Aiska Gusrianto<sup>1</sup>, Firdania Desfani Melan<sup>1</sup>, Ilham Mundzir<sup>1</sup>, Warsito<sup>2\*</sup>**

**26 - 32**

- 1 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia  
2 Program Studi Matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

## **PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENYULUHAN DI MI "LITERACY" MIFTAHUL HUDA WAJAK DAN SMK DHARMA WANITA 02 WAJAK**

**33 - 39**

**Verida Yanti<sup>1</sup>, Nok Izatul Yazidah<sup>1\*</sup>, Siti Napfiah<sup>1</sup>, Era Dewi Kartika<sup>1</sup>**

- 1 Universitas Insan Budi Utomo, Indonesia

# PENYERTAAN MODAL USAHA UNTUK MEMBANTU PENINGKATAN KESEJAHTERAAN IBU KEPALA RUMAH TANGGA

Dewi Sriani Citra Nurjana<sup>1</sup>, Anindira Aiska Gusrianto<sup>1</sup>, Firdania Desfani Melan<sup>1</sup>, Ilham Mundzir<sup>1</sup>, Warsito<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang

\*Correspondence email: warsito@umt.ac.id

Received: 1 Juni 2024; Accepted: 10 Juni 2024; Published: 14 Juni 2024

doi: 10.31000/cswb.v4i1.11945

**Abstract:** Empowerment to the community is one of the important activities that must be carried out in the context of empowering efforts, especially in communities that are considered weak and vulnerable to poverty, so that they have the ability and strength to break away from adversity, backwardness, and backwardness. This empowerment activity for poor families aims to help a housewife who is trying to support her family, especially for her children. Although it is not easy to be a mother who also requires her to be the head of the household. In addition to having heavy burdens and dependents for his family. That way, this dhuafa family empowerment program focuses on efforts to provide business capital to Head of Household Mothers in the South Jakarta area. The method used in this empowerment is Youth Participatory Action Research (Y-PAR), which is used because of the collaboration between lecturers and students. This activity is also able to encourage families who play the role of Head of Household Mothers who were previously very limited in the economy but are now able to regain their economic resources in improving the welfare of their families.

**Keyword:** Empowerment; Business Capital; Housewife

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan dalam rangka upaya memberdayakan, terutama pada komunitas yang dinilai lemah dan rentan terhadap kemiskinan, sehingga mereka mempunyai kemampuan dan kekuatan untuk melepaskan diri dari keterpurukan, ketertinggalan, dan keterbelakangan (Ines et al., 2024). Kesejahteraan keluarga menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan masyarakat yang adil dan berdaya. Di tengah dinamika kehidupan sosial, kemiskinan masih menjadi permasalahan sosial yang harus dihadapi (Sosial et al., 2018)

keluarga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan. Keluarga menjadi tempat pertama seseorang memulai



kehidupannya. Keluarga juga membentuk suatu hubungan yang sangat erat antara ayah,ibu, maupun anak. Seorang ayah yang bertugas sebagai kepala keluarga yang dimana harus bisa membimbing istri dan anak-anaknya dengan baik supaya terjalin adanya hubungan keluarga yang harmonis. Dengan begitu seorang ayah harus bisa bertanggung jawab dalam menghidupi keluarganya (Zahrok & Suarmini, 2018)

Akan tetapi, di era modernisasi, permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh keluarga menuntut perempuan untuk membantu perekonomian keluarga. Banyak hal yang melatarbelakangi perempuan turut menopang perekonomian keluarga, seperti hal nya dalam keluarga yang diangkat dalam penelitian ini yaitu seorang Ibu Rumah Tangga yang juga berperan sebagai Kepala Rumah Tangga dikarenakan suaminya yang pernah di PHK kemudian saat ini malas bekerja dan tidak ada usaha untuk bertanggung jawab menafkahi keluarganya dengan baik yang mengharuskan seorang ibu juga harus bekerja keras mencari nafkah menggantikan peran suami agar kebutuhan hidupnya tetap terpenuhi, terutama memenuhi kebutuhan hidup dan sekolah untuk anak-anaknya.

Tidak mudah jika seorang Ibu yang juga mengharuskannya menjadi kepala rumah tangga. Selain mempunyai beban dan tanggungan yang berat untuk keluarganya, ia juga harus mengurus keluarga secara total, dengan begitu seorang Ibu memikul beban ganda dalam rumah tangga, yakni mengurus rumah tangga sekaligus mencari nafkah. Oleh karena itu Ibu merupakan sosok utama yang memegang peranan penting dalam sebuah keluarga. Ibu adalah sosok seorang super women yang mampu melakukan banyak hal termasuk memasak, mengasuh anak, mendidik, menata rumah, dan banyak hal lainnya. Seorang Ibu lah yang memberikan keseimbangan dalam sebuah keluarga (Putri & Darwis, 2015)

Keluarga dhuafa perlu mendapat perhatian lebih dari segenap masyarakat dan instansi terkait. Karena, secara perekonomian mereka tergolong rendah dan sangat membutuhkan uluran tangan dari orang lain. Kesusahan hidupnya terkadang menjadikan keluarga tersebut kesulitan mendapatkan mata pencaharian, yang ujungnya mereka akan susah menemukan kebutuhan pangan bagi anggota keluarganya (Sulthani & Dhuafa, 2021). Kesejahteraan keluarga menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan masyarakat yang adil dan berdaya. Di tengah dinamika kehidupan sosial, kemiskinan masih menjadi permasalahan sosial yang harus dihadapi (Ramandhita et al., 2023).

Dengan begitu, melalui pemberdayaan ekonomi bagi keluarga Ibu Wati kali ini, Persoalan yang dihadapi oleh mitra kami adalah seorang ibu rumah tangga sekaligus kepala rumah tangga dikarenakan suaminya sudah tidak bekerja lagi dan tidak mau berusaha untuk bekerja lagi, sehingga ibu wati harus menghidupi anak-anaknya sendiri dengan berjualan jajanan seperti Pop

Ice dan sosis bakar. Penghasilan dari hasil jualannya pun dipakai untuk menafkahi anak-anaknya sehari-hari jadi setiap ibu wati ingin berjualan semuanya kembali dengan modal awal lagi setiap harinya dengan begitu penjualannya tidak pernah balik modal. Oleh Karena itu, program pemberdayaan masyarakat ini difokuskan untuk mengembangkan lebih banyak lagi jualan untuk bu wati.

## **METODE**

Kegiatan pemberdayaan kaum dhuafa ini kepada mitra dengan tujuan utama yaitu memberdayakan ekonomi keluarga ibu Wati yang dimana beliau seorang perempuan ibu rumah tangga sekaligus kepala rumah tangga di dalam keluarganya. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok kami yang beranggotakan 3 orang. Adapun daerah yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan kaum dhuafa ini bertempat di daerah Jakarta Selatan. Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan Pengurus Rukun Tangga (RT) 07 Pesanggrahan Utara, Jakarta Selatan. Kegiatan pemberdayaan ini berlangsung dari tanggal 28 Maret 2024 – 30 Mei, yang dimulai dengan mendatangi mitra dhuafa, menentukan program pemberdayaan, memberitahu program pemberdayaan yang akan dilakukan, kemudian melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari program pemberdayaan ini berjalan.

Pemberdayaan mitra kaum dhuafa ini dilaksanakan dengan menggunakan metode youth participatory action research (Y-PAR). Yang dimana metode YPAR ini adalah pendekatan penelitian yang memungkinkan mahasiswa aktif membangun pengetahuannya sendiri dengan cara melakukan identifikasi, penelitian dan mengatasi persoalan sosial melalui kegiatan pemberdayaan yang turun langsung ke lapangan tempat kegiatan (Mundzir et al., 2021). Metode ini memberikan peluang kepada mahasiswa memahami apa saja masalah yang ada di lingkungan sosial dan cara mengintervensi masalah-masalah tersebut dengan baik.

kegiatan pemberdayaan kepada kaum dhuafa ini selain untuk mendorong perubahan sosial dan ekonomi yang sebagaimana sudah di rencanakan dan di persiapkan, namun juga secara praktis diharapkan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa baik berupa teori maupun praktik, serta pengalaman positif bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ini. Hal ini karena dalam metode Y-PAR ini, mahasiswa tidak hanya berperan pasif mengikuti arahan dosen, melainkan didorong untuk secara aktif terlibat misalnya dalam mengidentifikasi persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan ide program yang akan dibuat, serta terlibat dalam merencanakan program pemberdayaan kepada kaum dhuafa tersebut (Mundzir et al., 2021).

Dengan dilaksanakannya pemberdayaan kaum dhuafa dengan metode Y-PAR ini kami selaku tim pelaksana sangat berharap agar kegiatan ini bisa membantu mitra keluarga tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan kami berharap para mitra bisa bertanggung jawab terhadap bantuan yang sudah kami berikan supaya selalu di maksimalkan lagi untuk kedepannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bu Wati merupakan seorang Ibu Rumah Tangga sekaligus Kepala Rumah Tangga yang berusia 45 tahun. Dalam keluarganya, Bu wati memiliki seorang suami berusia 60 tahun yang sudah di PHK dan tidak lagi bekerja sampai saat ini. Suami Bu Wati pun tidak mau berusaha bekerja lagi untuk menafkahi keluarganya, justru terkadang suami Bu Wati hanya bisa marah-marah saja tanpa alasan yang jelas. Bu Wati juga memiliki 4 anak yang dimana 2 diantara anaknya sudah lulus tetapi belum bekerja dikarenakan ijazahnya yang belum di tebus karena tidak memiliki uang dan 2 diantaranya masih bersekolah di salah satu sekolah swasta yang pastinya ada biaya yang cukup besar untuk menyekolahkanya.

Oleh karena itu ibu wati dalam memenuhi kebutuhan keluarganya ia berjualan gorengan sebagai sampingan dan beberapa macam es cekek di depan rumahnya, akan tetapi terkadang Bu Wati suka bekerja dirumah-rumah orang menjadi Asisten Rumah Tangga (ART) apabila ada panggilan. Dengan begitu biasanya jualan Bu Wati di jaga oleh anaknya. dan penghasilan dari jualanpun tidak pernah balik modal dikarekanan langsung dipakai untuk kebutuhan keluarganya sehari-hari. Jadi setiap bu wati berjualan selalu memakai modal awal lagi.

Dengan begitu, masalah yang di hadapi Bu Wati sangat memprihatinkan yang mengharuskan Bu Wati untuk berusaha keras mencari nafkah dengan mau bekerja apa saja dan sebagai apa saja. Setelah melihat penjelasan latar belakang keluarga dhuafa beserta permasalahan-permasalahan yang dihadapi keluarga dhuafa, pemberdayaan ekonomi ini dilakukan dengan program pemberian modal usaha yang akan digunakan untuk mengembangkan lebih banyak jajanan yang dijual Bu Wati. Program ini di laksanakan sesuai dengan keinginan Bu Wati karena memiliki pengalaman berjualan jajanan ringan di rumahnya.

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam program pemberdayaan ini yaitu dengan permintaan izin terlebih dahulu kepada ketua RT. Setelah di setujui RT setempat, kegiatan ini dilanjutkan dengan melakukan fundraising untuk mengajak keterlibatan orang-orang di sekitar untuk peduli terhadap sesama terutama kepada yang lebih membutuhkan. Yang dimana kegiatan fundraising dimulai pada tanggal 3 April – 26 Mei 2024. Adapun flyer yang di sebarakan melalui media social seperti instagram dan whatsapp dan kami juga menerima

donasi secara langsung dari beberapa teman, saudara, dan juga masyarakat sekitar.

Setelah satu bulan melakukan penggalangan donasi, sehingga terkumpul donasi sejumlah Rp. 1.752.000 secara keseluruhan. Pelaksanaan program kegiatan pemberdayaan kepada keluarga dhuafa dimulai dengan membeli beberapa alat-alat memasak melalui online dan bahan-bahan jajan di agen pada tanggal 27 Mei 2024.

**Gambar 1. Usaha Ibu Wati Sebelum dan sesudah di kembangkan**



**Gambar 2. Penyerahan bantuan kepada Ibu Wati**



Lalu penyerahan bantuan dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024. Bantuan berupa Sosis, Bakso, Pop Ice, Mie, dan beberapa bahan lainnya. Setelah kegiatan penyerahan modal usaha berupa jajanan seperti Pop Ice dan sosis dilakukan, langkah selanjutnya yaitu melakukan evaluasi untuk pemantauan yang di lakukan beberapa kali untuk melihat keberhasilan dari program pemberdayaan keluarga dhuafa ini. Dari hasil evaluasi yang sudah di jalankan, yang biasanya Ibu Wati menghasilkan Rp. 100.000 - 150.000/harinya, saat ini Bu wati bisa mendapatkan Rp 250.000 – 300.000/harinya.

### KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat kepada keluarga dhuafa di daerah Pesanggrahan, Jakarta Selatan ini berhasil dengan cukup lancar dan baik. Keluarga Bu Wati saat ini telah mengembangkan usahanya dengan selalu balik modal dan bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dalam sehari-hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ines, A., Chandra, N. A., & Dzaljad, R. G. (2024). *4 1\*234*. 2(3), 1007–1015.
- Larsen, R. J., & Buss, D. M. (2014). *Personality Psychology: Domains Of Knowledge About Human Nature, Fifth Edition* (2010,2008, and 2005). McGraw-Hill Education.
- Mundzir, I., Nilamsari, R. F., Kurniaharnoto, F., Fajrina, N. N., Fionita, R., Khansa, N. M., & Aulia, F. S. (2021). Inclusion of venture capital to improve the welfare of female headed households in South Jakarta. *Community Empowerment*, 6(11), 1991–1996. <https://doi.org/10.31603/ce.5330>
- Putri, O. N., & Darwis, R. S. (2015). Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 279–283. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13538>
- Ramandhita, A. A., Chandra, D., Muhammad, F., & Ghulam, R. (2023). *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Ikan Tusuk*. 1(2), 91–96.
- Sosial, S., Fauzan, A. D. E., & Pernyataan, L. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah ( Umkm ) Eka Cipta Mandiri Skripsi 1439 H / 2018 M*.
- Sulthani, D. A., & Dhuafa, K. (2021). *Pendahuluan Kondisi perekonomian sebagian masyarakat di DKI Jakarta perlu*. I(1), 49–66.
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 61. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Sebelumnya kami ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada para donator yang sudah rela memberi sebagian rezekinya untuk di sumbangkan kepada keluarga dhuafa Ibu Wati dalam mengembangkan usahanya. Dan kami juga berterima kasih kepada Ibu Wati karna sudah bersedia membantu kami dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.